

COMMUNITY EMPOWERMENT IN TOURISM MANAGEMENT ACCORDING TO LAW NUMBER 6 OF 2014 CONCERNING VILLAGE

(Case Study in Paga Village, Maumere-East Nusa Tenggara)

Yohanes Carlos Mali, Fr. Ninik Yudianti

Abstract

The purpose of this study is to analyze in depth the empowerment of the Paga Village community in the management of Paga Beach tourism based on Law No. 6 of 2014 concerning Villages, identify and analyze empowerment steps and strategies formulated by the Paga Village Government in order to realize participatory management, examine factors -Factors that support and hinder the process of community empowerment in participatory management of Paga Beach tourism. The research method carried out by the author is qualitative research. Methods of data collection using observation and interviews with purposive sampling technique. The subjects in this study included 4 people with and 1 Paga village administrator and 1 Paga community and 1 visitor and 1 employee of the Sikka district tourism office. Data collection using research instruments in the form of interview guidelines. The results showed that the empowerment of the Paga Village community in the management of Paga Beach tourism based on Law No. 6 of 2014 concerning Villages had been empowered in the management of Paga Beach tourism, namely by forming the Paga Youth Youth Group (KPPP). The Paga Village Government does not yet have an empowerment strategy in realizing participatory and independent management of Paga Beach tourism because it has not made systematic efforts to involve the village community in coastal management because it is waiting for the village community's own initiative. The supporting factor for the empowerment of the Paga Village Community in managing Paga Beach tourism is the beauty of Paga beach which is worthy of being a developed tourism object. The inhibiting factor for the empowerment of the Paga Village Community in managing Paga Beach tourism is the low economy, the absence of management of Paga Beach tourism has not been carried out optimally, there is no Village Regulation to regulate tourism management, especially Paga Beach.

Keywords: Community Empowerment, Tourism Management, Law Number 6 of 2014 concerning Villages

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA PENGELOLAAN PARIWISATA
MENURUT UU NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA
(Studi Kasus Di Desa Paga, Maumere-Nusa Tenggara Timur)
Yohanes Carlos Mali, Fr. Ninik Yudianti**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam pemberdayaan masyarakat Desa Paga dalam pengelolaan wisata Pantai Paga berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa, mengidentifikasi dan menganalisis langkah-langkah dan strategi pemberdayaan yang dirumuskan oleh Pemerintah Desa Paga guna mewujudkan pengelolaan yang partisipatif, menelaah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan wisata Pantai Paga secara partisipatif. Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini meliputi, 4 orang dengan dan 1 orang pengurus desa Paga serta 1 orang masyarakat Paga dan 1 pengunjung dan 1 orang pegawai Dinas pariwisata kabupaten Sikka. Pengambilan data menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pemberdayaan masyarakat Desa Paga dalam pengelolaan wisata Pantai Paga berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa sudah diberdayakan dalam pengelolaan wisata Pantai Paga yaitu dengan membentuk Kelompok Pemuda Pemudi Paga (KPPP). Pemerintah Desa Paga belum mempunyai strategi pemberdayaan dalam mewujudkan pengelolaan partisipatif dan mandiri terhadap wisata Pantai Paga karena belum melakukan upaya sistematis dalam melibatkan masyarakat desa pada pengelolaan pantai karena menunggu inisiatif masyarakat desa sendiri. Faktor pendukung pemberdayaan Masyarakat Desa Paga dalam pengelolaan wisata Pantai Paga adalah keindahan pantai Paga yang layak di jadikan obyek wisata yang dikembangkan. Faktor penghambat pemberdayaan Masyarakat Desa Paga dalam pengelolaan wisata Pantai Paga adalah ekonomi yang masih rendah, belum adanya pengelolaan atas pariwisata Pantai Paga belum dapat dilakukan maksimal, belum ada Perdes untuk mengatur soal pengelolaan pariwisata khususnya pantai Paga.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Pariwisata, UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa